



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BRANTAS SAMPEAN**

**RANCANGAN
KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2024**

PETAK	: SMA-1
DESA	: CENDONO
KECAMATAN	: PURWOSARI
KABUPATEN	: PASURUAN
PROPINSI	: JAWA TIMUR
DAS	: BRANTAS
LUAS	: 15 Ha
PELAKSANA	: KTO SUMBER MAKMUR ABADI

SIDOARJO, DESEMBER 2023



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BRANTAS SAMPEAN**

PENGESAHAN

**RANCANGAN
KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2024**

PETAK : SMA-1
DESA : CENDONO
KECAMATAN : PURWOSARI
KABUPATEN : PASURUAN
PROPINSI : JAWA TIMUR
DAS : BRANTAS
LUAS : 15 HA
PELAKSANA : KTO SUMBER MAKMUR ABADI

DISAHKAN :
KEPALA BPDAS BRANTAS SAMPEAN

DINILAI :
KEPALA SEKSI PERENCANAAN DAN EVALUASI DAS
BRANTAS SAMPEAN

DISUSUN :
TIM PENYUSUN RANCANGAN

Ir. A. KUNTO HIRSILO, ME
NIP. 19700601 199403 1 001

AGUNG PRAPTADI, S.ST., M.Sc
NIP. 19720529 199403 1 002

Y. ARDHITYA EKA PUTRA, S.Hut., M.Sc.
NIP. 19850818 200901 1 003

KATA PENGANTAR

Buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Lahan (RHL) Tahun 2024 ini disusun sebagai arahan dan acuan detail bagi pelaksana dan sebagai sarana kontrol dan bahan pengendalian bagi pihak yang berkepentingan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan fisik berjalan dibandingkan dengan rencana yang telah disusun.

Buku rancangan kegiatan ini disusun menggunakan sumber dana DIPA BA 029 Tahun 2023 pada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Brantas Sampean dan dilaksanakan bekerjasama dengan pemegang Keputusan IPHPS. Buku rancangan kegiatan ini berisikan tentang Risalah Umum Lokasi, Rancangan Kegiatan, Rancangan Biaya, Jadwal Pelaksanaan, serta lampiran-lampiran pendukung.

Dengan disusunnya buku rancangan ini diharapkan kegiatan RHL dapat dilaksanakan di lapangan dan buku ini menjadi pedoman dalam setiap langkah pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku Rancangan Kegiatan ini diucapkan terima kasih.

Sidoarjo, Desember 2023
Kepala Balai,

Ir. A. KUNTO HIRSILO, ME
NIP. 19700601 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan tujuan	1
C. Sasaran Kegiatan.....	1
II. RISALAH UMUM	2
A. Kondisi Biofisik	2
1. Letak dan Luas	2
2. Penggunaan dan Status Lahan	2
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	3
4. Tipe Iklim dan Curah Hujan	4
B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas.....	5
3. Mata Pencaharian.....	6
4. Tenaga Kerja	6
5. Sosial Budaya	7
6. Kelembagaan Masyarakat	7
7. Peran Serta Kelembagaan Masyarakat / Kelompok Tani	7

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL.....	8
A. Rancangan Penyediaan Bibit	8
1. Lokasi Persemaian	8
2. Standar Harga Bahan dan Peralatan.....	8
3. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman.....	9
B. Rancangan Penanaman.....	10
1. Penyiapan Lahan.....	10
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan.....	12
3. Penanaman.....	13
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman.....	15
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB).....	16
A. Pembuatan Tanaman (P0)	16
1. Kebutuhan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja (P0).....	16
2. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P0).....	17
B. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun I (P1).....	21
1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P1).....	21
C. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun II(P2)	24
1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P2).....	24
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	26
V. JADWAL PELAKSANAAN.....	27
A. Jadwal Pelaksanaan (P0)	27
B. Jadwal Pelaksanaan (P1)	30
C. Jadwal Pelaksanaan (P2)	33

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Data Curah Hujan	4
Tabel 2	Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk	4
Tabel 3	Penduduk Menurut Kelompok Umur	5
Tabel 4	Aksesibilitas	5
Tabel 5	Penduduk Menurut Mata Pencaharian	6
Tabel 6	Jumlah Tenaga Kerja Produktif	6
Tabel 7	Kelembagaan Masyarakat Kelompok Tani Yang Terkait Dengan Pengelolaan Hutan Lindung	7
Tabel 8	Harga Bahan dan Peralatan	8
Tabel 9	Jenis dan Jumlah Tanaman	9
Tabel 10	Kebutuhan bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	12
Tabel 11	Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	13
Tabel 12	Kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja	16
Tabel 13	Kebutuhan biaya setiap jenis pekerjaan	17
Tabel 14	Rencana Pemeliharaan Tahun I	21
Tabel 15	Rencana Pemeliharaan Tahun II	24
Tabel 16	Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	26
Tabel 17	Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)	27
Tabel 18	Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun I (P1)	30
Tabel 19	Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II (P2)	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rincian Kebutuhan Bahan Pembuatan Tanaman Setiap Petak
- Lampiran 2 Rincian Kebutuhan Tenaga Kerja Pembuatan Tanaman Setiap Petak
- Lampiran 3 Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan I
- Lampiran 4 Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan I
- Lampiran 5 Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak pada kegiatan pemeliharaan II
- Lampiran 6 Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak pada pemeliharaan II
- Lampiran 7 Contoh Papan nama petak
- Lampiran 8 Patok Arah Larikan dan Ajir
- Lampiran 9 Pembuatan Lubang Tanam
- Lampiran 10 Cara Menanam Bibit
- Lampiran 11 Gambar Sketsa Gubuk Kerja
- Lampiran 12 Standart Prosedur dan Standart Hasil
- Lampiran 13 Peta Rancangan Kegiatan Penanaman RHL

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) dilakukan karena adanya lahan kritis di wilayah tersebut dari berbagai sebab, sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan fungsi hutan yang ada. Melalui kegiatan RHL, diharapkan dapat memperbaiki kondisi ekologi, ekonomi, dan sosial serta dapat mewujudkan fungsi hutan sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini adalah tersedianya pedoman sebagai acuan kerja atau dasar pelaksanaan bagi para pelaksana di lapangan supaya lebih efektif, terarah dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sedangkan tujuan penyusunan rancangan kegiatan ini adalah memberi arahan yang jelas bagi pelaksana dalam melaksanakan kegiatan Penanaman RHL.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL yang meliputi kegiatan RHL dengan pola penanaman agroforestri, yang terdiri dari:

1. Tahun Pertama : Penyediaan bibit, penanaman, dan penyulaman
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

- Petak : SMA-1
- D e s a : CENDONO
- Kecamatan : PURWOSARI
- Kabupaten : PASURUAN
- Propinsi : JAWA TIMUR
- DAS : BRANTAS
- L u a s : 15 Ha
- Letak Geografis : 112° 37' 48,06" BT - 112° 38' 11,47" BT dan 7° 45' 41,66" LS - 7° 46' 1,82" LS

2. Penggunaan dan Status Lahan

	<u>Luas</u> :	15 Ha	Ha	<u>Status</u>
- Tanah Kosong	:	-	Ha	Hutan Produksi Tetap
- Semak Belukar	:	15	Ha	
- Kebun campuran	:	-	Ha	
- Pertanian Lahan Kering	:	-	Ha	
- Lain-lain	:	-	Ha	

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

- Ketinggian Tempat : 1.410 - 1.551 m dpl
- Topografi : Berbukit

4. Type Iklim dan Curah Hujan
- Type Iklim Schmit Ferguson : **D**
 - Curah hujan rata-rata : 3.072,3 Mm/th
 - Bulan basah (>90mm/bln) : 7 Bulan
 - Bulan kering (<60mm/bln) : 5 Bulan
 - Sebaran hujan 5 tahun terakhir

Tabel 1. Data Curah Hujan

No	Kabupaten	Bulan											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept.	Okt.	Nop.	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kabupaten Pasuruan	529,6	611,7	530,4	763,3	132,5	0	7,6	6,6	1	6	114,4	369,2

Sumberdata : Tekanan Udara dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pasuruan (BPS Kabupaten Pasuruan, 2019)

B. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

1. Demografi

Kondisi penduduk di wilayah lokasi RHL sebagaimana pada tabel 2

Tabel 2. Luas Wilayah, Jumlah Kondisi Penduduk

No	Kecamatan/Desa	Luas (ha)	Jumlah penduduk (jiwa)			Jumlah KK	Seks ratio	Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)	Jiwa / KK
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PURWOSARI								
1	CENDONO	447	1.969	2.053	4.022	1.342	0,96	900	3
	Jumlah	447	1969	2053	4022	1342	0,96	900	3

Tabel 3. Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kecamatan /Desa	Penduduk menurut kelompok umur (orang)			
		0 – 14 th	15 – 55 th	> 55 th	Jumlah
1	2	3	4	5	6
I	PURWOSARI				
1	CENDONO	1.331	1.550	1.141	4.022
	Jumlah	1.331	1.550	1.141	4.022

2. Aksesibilitas

Tabel 4. Aksebilitas

No	Kecamatan /Desa	Jarak Lokasi Ke (km)		
		Kecamatan	Kabupaten	Propinsi
1	2	3	4	5
I	PURWOSARI			
1	CENDONO	7,5	28	66

3. Mata Pencaharian

Tabel 5. Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Kecamatan / Desa	Jenis mata pencaharian (orang)								Jumlah
		Petani	Buruh Tani	Pedagang	PNS/ABRI/ Pensiunan	Industri	Swasta	Tukang	Lain-lain	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PURWOSARI									
1	CENDONO	1.340	336	22	9	22	174	33	824	2.760
	Jumlah	1.340	336	22	9	22	174	33	824	2.760

4. Tenaga Kerja

Tabel 6. Jumlah Tenaga Kerja Produktif

No	Kecamatan / Desa	Tenaga Kerja Produktif	Keterangan
1	2	3	4
I	PURWOSARI		
1	CENDONO	1.550	Usia 15 - 55 th
	Jumlah	1.550	

5. Potensi Konflik Masyarakat

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Pada saat pelaksanaan Identifikasi Sosial Ekonomi dan Budaya dan Prakondisi terlihat bahwa masyarakat menyambut baik program RHL. Hal ini tentunya akan berdampak baik pada saat pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2024 dilaksanakan pada Kawasan Hutan dengan Pengelolaan Khusus yang masuk dalam areal HKm KTO Sumber Makmur Abadi sebagaimana SK No. 5257/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/5/2023 tentang Transformasi Keputusan Menteri LHK No. 1150/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL.0/2/2019 tentang Pemberian IPHPS kepada Kelompok Tani Organik Sumber Makmur Abadi seluas 34 Ha pada Kawasan Hutan Produksi di Wilayah Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perum Perhutani) di RPH Jatirjo, BKPH Lawang Barat, KPH Pasuruan yang terletak di Desa Cendono Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur menjadi Persetujuan Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan. Tabel di bawah menyajikan Kelembagaan KTO Sumber Makmur Abadi.

Tabel 7. Kelembagaan Masyarakat Kelompok Tani yang Terkait dengan Pengelolaan Hutan

No	Kecamatan / Desa	Nama Kelompok	Pengurus			Jumlah Anggota (orang)
			Ketua	Sekretaris	Bendahara	
1	2	3	4	5	6	7
I PURWOSARI						
1	CENDONO	KTO SUMBER MAKMUR ABADI	Nur Hidayat	Sifa Nanang	Abdul Mukhid	22

7. Peran Serta Kelembagaan Masyarakat / Kelompok Tani

- Ikut serta dalam pengamanan dan pemadaman kebakaran hutan

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. Rancangan Penyediaan Bibit

1. Lokasi Persemaian

Penyediaan bibit yang akan digunakan pada kegiatan RHL dilaksanakan melalui Persemaian Permanen dan/atau pengadaan.

2. Standart Harga Bahan dan Peralatan

Tabel 8. Harga Bahan dan Peralatan

No.	Bahan				Upah					
	Jenis Bahan	Satuan	Harga (Rp.)	Jenis Bahan	Satuan	Vol.	Harga (Rp.)	Tenaga Kerja	Satuan	Upah (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
I. Jenis Tanaman				IV. Obat-obatan						
A. Tanaman Pokok				Obat-obatan Agroforestry (200 btg/ha) Paket/Ha 30.000						
1	Pinus (Generatif)	Btg	7.000	Obat-obatan Agroforestry (400 btg/ha) Paket/Ha 55.000						
2	Alpukat (Generatif)	Btg	7.000	Obat-obatan Intensif (625 btg/ha) Paket/Ha 85.250						
3	Nangka (Vegetatif)	Btg	15.000							
				Pengawasan / Pembinaan OB 300.000						
				V. Pupuk / Media Tanam						
				Pupuk / Media Tanam Agroforestry (200 btg/ha) Paket/Ha 100.000						
				Pupuk / Media Tanam Agroforestry (400 btg/ha) Paket/Ha 200.000						
				Pupuk / Media Tanam Intensif (625 btg/ha) Paket/Ha 312.500						
B. Tanaman Sela				VI. Gubuk/Pondok Kerja						
1	Kopi	Btg	5.000	1	Bahan	Unit	0,02/Ha	60.000		
				VII. Papan nama petak						
				1	Bahan	Unit	0,04/Ha	20.000		
				2	Upah pondok kerja dan Papan nama	Unit	1,08 HOK	91.800		
II. Peralatan dan perlengkapan kerja										
		Paket/Ha	60.000							
III. Ajar dan Patok Arah Larikan										
1	Ajar	Btg	400							
2	Patok arah larikan	Btg	1.500							

3. Kebutuhan Jenis dan Jumlah Tanaman

Tabel 9. Jenis dan Jumlah Tanaman

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
I	Tanaman Pokok	200	3.300	600	300	4.200
1	Pinus (Generatif)		825	150	75	1.050
2	Alpukat (Generatif)		1.650	300	150	2.100
3	Nangka (Vegetatif)		825	150	75	1.050
II	Tanaman Sela	50	750	-	-	750
1	Kopi		750			750
Total		250	4.050	600	300	4.950

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar ± 1 meter.
- Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jalur.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan lindung
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar \pm 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok dari bambu atau kayu diameter paling sedikit 5 (lima) cm dengan tinggi \pm 125 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 200 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari Kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan Peralatan yang diperlukan meliputi :

Tabel 10. Kebutuhan bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	375		
2	Pengadaan Ajir	Btg	3.000		
3	Pengadaan Papan Nama Petak Blok	Btg	-		
4	Pengadaan Papan nama petak	Unit	1		
5	Pengadaan Gubuk kerja	Unit	1		
6	Pengadaan Pupuk dan / atau Media Tanam	Paket	15	15	15
7	Pengadaan obat obatan	Paket	15		
8	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	15		
9	Pengadaan Bibit :				
	Tanaman Pokok :				
	- Pinus (Generatif)	Btg	825	150	75
	- Alpukat (Generatif)	Btg	1.650	300	150
	- Nangka (Vegetatif)	Btg	825	150	75
	Tanaman Sela :				
	- Kopi	Btg	750	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh kebutuhan tenaga kerja sebagai berikut :

Tabel 11. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A. Persiapan Lahan					
1.	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	HOK	38	-	-
2.	Pengadaan Papan Nama Petak Blok	HOK	-	-	-
3.	Pengadaan Papan Nama Petak	HOK	2	-	-
4.	Pengadaan Gubuk Kerja	HOK	8	-	-
5.	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	53	-	-
B. Penanaman					
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	45	15	-
2.	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	HOK	-	-	-
3.	Penyulaman	HOK		15	
4.	Pengawasan / pembinaan	OB	10	12	12
C. Pemeliharaan Tanaman					
1.	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	60	-	-
2.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK		90	90

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir
- 3) Melakukan penanaman

d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyiangan, pendangiran dan penyulaman (bibit sulaman 10%).
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyiangan dan pendangiran, pemupukan, pemberantasan hama penyakit dan penyulaman dengan jumlah bibit paling banyak 20 % dari jumlah yang ditanam pada saat penanaman.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1. Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.
2. Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.
3. Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik.
4. Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman..

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

A. Pembuatan Tanaman (P0)

1. Kebutuhan Bahan , Alat dan Tenaga Kerja (P0)

Tabel 12. Kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja

No.	Jenis Pekerjaan	Rincian kebutuhan bahan, alat dan tenaga kerja		Keterangan
		Bahan dan alat	Tenaga Kerja	
1	2	3	4	5
KTO SUMBER MAKMUR ABADI				
I. PERSIAPAN				
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	-	38 HOK	HOK = Rp. 85000,-
2	Pengadaan Papan Nama Petak Blok	- Unit	- HOK	Harga per Unit = Rp. 800000,-
3	Pengadaan Papan nama petak	1 Unit	2 HOK	Harga per Unit = Rp. 870000,-
4	Pengadaan Gubuk kerja	1 Unit	8 HOK	Harga per Unit = Rp. 4680000
5	Pengadaan Ajir	3.000 Btg	-	Harga Per Batang = Rp.400,-
6	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman		53 HOK	HOK = Rp. 85000,-
7	Pengadaan patok arah larikan	375 Btg		Harga Per Batang = Rp.1500,-
8	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	3.300 Btg		
	- Pinus (Generatif)	825 Btg		Harga Per Batang = Rp.7000,-
	- Alpukat (Generatif)	1.650 Btg		Harga Per Batang = Rp.7000,-
	- Nangka (Vegetatif)	825 Btg		Harga Per Batang = Rp.15000,-
9	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	750 Btg		
	- Kopi	750 Btg		Harga Per Batang = Rp.5000,-
10	a. Pengadaan Pupuk / Media Tanam (Agroforestry)			
	b. Pengadaan pupuk / Media Tanam (Intensif)	15 Paket		Harga per paket = Rp.100000,-
11	Pengadaan obat obatan			
12	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja			
II PELAKSANAAN				
13	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan		45 HOK	HOK = Rp. 85000,-
14	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)		60 HOK	HOK = Rp. 85000,-
15	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Lubang	- HOK	HOK = Rp. 85000,-
III PENGAWASAN				
16	Pengawasan / pembinaan		10 Bulan / 10 OB	OB = Rp. 300.000 ,-

2. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan

Tabel 13. Kebutuhan biaya setiap jenis pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Volume		Satuan Biaya (Rp.)		Biaya (Rp)			Keterangan
		Bahan	Upah	Bahan	Upah	Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3		4		5	6	7	8
	KTO SUMBER MAKMUR ABADI								
A	PETAK SMA-1								
I.	Persiapan								
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan		38 Hok		-		-	-	Swadaya
2	Pengadaan Papan Nama Petak Blok	- unit	/	- Hok	0 /	85.000	-	-	
3	Pengadaan Papan Nama Petak	1 unit	/	2 Hok	700.000 /	85.000	700.000	170.000	870.000
4	Pengadaan Gubuk Kerja	1 unit	/	8 Hok	4.000.000 /	85.000	4.000.000	680.000	4.680.000
5	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	3.000 Btg	/	53 Hok	400 /	-	1.200.000	-	1.200.000
6	Pengadaan patok arah larikan	375 Btg			1.500		562.500	-	562.500
7	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	3.300 Btg		3.300			-	-	-
	- Pinus (Generatif)	825 Btg			7.000		5.775.000	-	5.775.000
	- Alpukat (Generatif)	1.650 Btg			7.000		11.550.000	-	11.550.000
	- Nangka (Vegetatif)	825 Btg			15.000		12.375.000	-	12.375.000
8	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	750 Btg					-	-	-
	- Kopi	750 Btg			5.000		3.750.000	-	3.750.000
9	Pengadaan Pupuk / Media Tanam						-	-	-
	- Pupuk / Media Tanam (Agroforestry)	15 Paket			100.000		1.500.000	-	1.500.000
10	Pengadaan obat obatan						-	-	-
	- Obat-obatan Agroforestry (200 btg/ha)	15 Paket			30.000		450.000	-	450.000
11	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	15 Paket			60.000		900.000	-	900.000
	J U M L A H I						42.762.500	850.000	43.612.500
II	PELAKSANAAN								
12	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan		45 Hok		85.000		-	3.825.000	3.825.000
13	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)		60 Hok		85.000		-	5.100.000	5.100.000
14	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)		- Hok		85.000		-	-	-
	J U M L A H II						-	8.925.000	8.925.000
III	PENGAWASAN								
15	Pengawasan / pembinaan	10 Bulan	1 OB		300.000		-	3.000.000	3.000.000
	J U M L A H III						-	3.000.000	3.000.000
	JUMLAH PETAK SMA-1						42.762.500	12.775.000	55.537.500

B. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun I

1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P1)

Tabel 14. Rencana Pemeliharaan Tahun I

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan		Satuan Biaya (Rp.)	Rincian biaya (Rp)			Keterangan
		Bahan	/ Upah		Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)	
1	2	3		4	5	6	7	8
	KTO SUMBER MAKMUR ABADI							
A	PETAK SMA-1							
I	GAJI UPAH							
1	Distribusi bibit ke lubang tanam		15 HOK	-	-	-	-	Swadaya
2	Penyulaman		15 HOK	85.000	-	1.275.000	1.275.000	
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah		90 HOK	85.000	-	7.650.000	7.650.000	
4	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan	/ 1 OB	300.000	-	3.600.000	3.600.000	
	II BAHAN							
1	Pengadaan Pupuk, obat-obatan dan / atau Media Tanam		15,00 Paket	100.000	1.500.000	-	1.500.000	
2	Penyediaan Bibit Sulaman		600 Btg					
	- Pinus (Generatif)		150 Btg	7.000	1.050.000	-	1.050.000	
	- Alpukat (Generatif)		300 Btg	7.000	2.100.000	-	2.100.000	
	- Nangka (Vegetatif)		150 Btg	15.000	2.250.000	-	2.250.000	
	JUMLAH PETAK SMA-1				6.900.000	12.525.000	19.425.000	

C. Rencana Biaya Pemeliharaan Tahun II

1. Perincian Biaya Pengadaan Bahan, Alat dan Tenaga Kerja Setiap Jenis Pekerjaan (P2)

Tabel 15. Rencana Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan		Satuan Biaya (Rp.)	Rincian biaya (Rp)			Keterangan	
		Bahan	/ Upah		Bahan	Upah tenaga kerja	Jumlah (Rp)		
1	2	3		4	5	6	7	8	
	KTO SUMBER MAKMUR ABADI								
A	PETAK SMA-1								
I	GAJI UPAH								
1	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah		90 HOK	85.000	-	7.650.000	7.650.000		
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 Bulan /	1 OB	300.000	-	3.600.000	3.600.000		
	II BAHAN								
1	Pengadaan Pupuk, obat-obatan dan / atau Media Tanam		15 Paket	100.000	1.500.000	-	1.500.000		
2	Penyediaan Bibit Sulaman		300 Btg						
	- Pinus (Generatif)		75 Btg	7.000	525.000	-	525.000		
	- Alpkat (Generatif)		150 Btg	7.000	1.050.000	-	1.050.000		
	- Nangka (Vegetatif)		75 Btg	15.000	1.125.000	-	1.125.000		
	JUMLAH PETAK SMA-1					4.200.000	11.250.000	15.450.000	

D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

Tabel 16. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Blok/Petak	Luas	Biaya (Rp)			Total Biaya
		(Ha)	P0	P1	P2	(Rp)
1	2	3	4	5	6	7
A.	PETAK SMA-1	15	55.537.500	19.425.000	15.450.000	90.412.500
	JUMLAH	15	55.537.500	19.425.000	15.450.000	90.412.500

V. JADWAL PELAKSANAAN

A. Jadwal Pelaksanaan (P0)

Tabel 17. Ikhtisar pekerjaan dan jadwal waktu pelaksanaan (P0)

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)																																																			
			Januari				Pebruari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember				Desember							
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51				
	KTO SUMBER MAKMUR ABADI	15 Ha																																																				
	I. PERSIAPAN																																																					
1	Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan	38 Hok																																																				
2	Pengadaan Papan Nama Petak Blok	- unit																																																				
3	Pengadaan Papan nama petak	1 unit																																																				
4	Pengadaan Gubuk kerja	1 unit																																																				
5	Pengadaan Ajir	3.000 Btg																																																				
6	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	53 Hok																																																				
7	Pengadaan patok arah larikan	375 Btg																																																				
8	Penyediaan Bibit Tanaman Pokok :	3.300 Btg																																																				
	- Pinus (Generatif)	825 Btg																																																				
	- Alpukat (Generatif)	1.650 Btg																																																				
	- Nangka (Vegetatif)	825 Btg																																																				
9	Penyediaan Bibit Tanaman Sela :	750 Btg																																																				
	- Kopi	750 Btg																																																				
10	a. Pengadaan Pupuk / Media Tanam (Agroforestry)	15 Paket																																																				
	b. Pengadaan pupuk / Media Tanam (Intensif)	- Paket																																																				
11	Pengadaan obat obatan	15 Paket																																																				
12	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	15 Paket																																																				
	II PELAKSANAAN																																																					
13	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	45 Hok																																																				
14	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	60 Hok																																																				
15	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak)	- Hok																																																				
	III PENGAWASAN																																																					
16	Pengawasan / pembinaan	10 OB																																																				

C. Jadwal Pelaksanaan (P2)

Tabel 19. Ikhtisar Pekerjaan dan Jadwal Waktu Pemeliharaan Tahun II

No	Jenis Pekerjaan	Volume Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Bulan)																																																				
			Januari				Pebruari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember				Desember								
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51					
	KTO SUMBER MAKMUR ABADI	15,00 Ha																																																					
	I GAJI UPAH																																																						
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	90 HOK																																																					
2	Pengawasan / pengamanan tanaman	12 OB																																																					
	II BAHAN																																																						
1	Pengadaan Pupuk (Organik)	15 Paket																																																					
2	Penyediaan Bibit Sulaman	300 Btg																																																					
	- Pinus (Generatif)	75 Btg																																																					
	- Alpukat (Generatif)	150 Btg																																																					
	- Nangka (Vegetatif)	75 Btg																																																					

LAMPIRAN / LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rincian kebutuhan bahan pembuatan tanaman setiap petak

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Bahan													Kelompok Tani
			Pengadaan Papan Nama Petak Blok (Unit)	Pengadaan Papan nama petak (Unit)	Pengadaan Gubuk kerja (Unit)	Pengadaan Ajir (Batang)	Pengadaan patok arah larikan (Batang)	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak) (Lubang)	Bibit Tanaman Pokok			Bibit Tanaman Sela Kopi (Batang)	Pengadaan Pupuk dan / atau Media Tanam (Paket)	Pengadaan obat obatan (Paket)	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja (Paket)	
									Pinus (Generatif) (Batang)	Alpukat (Generatif) (Batang)	Nangka (Vegetatif) (Batang)					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	10	12	13	14	15	16
	KTO SUMBER MAKMUR ABADI															
A.	PETAK SMA-1	15	0	1	1	3.000	375	0	825	1.650	825	750	15	15	15	KTO SUMBER MAKMUR ABADI
	JUMLAH	15	0	1	1	3.000	375	0	825	1.650	825	750	15	15	15	

Lampiran 2 : Rincian kebutuhan tenaga kerja pembuatan tanaman setiap petak

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja									Keterangan	
			Persiapan lapangan, pembuatan jalan pemeriksaan, pembuatan jalur tanaman dan pemasangan patok arah larikan (HOK)	Pengadaan Papan Nama Petak Blok (HOK)	Pengadaan Papan Nama Petak (HOK)	Pengadaan Gubuk Kerja (HOK)	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman (HOK)	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan (HOK)	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan. (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) (HOK)	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak) (HOK)	Jumlah HOK		Pengawasan / pembinaan (OB)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	KTO SUMBER MAKMUR ABADI												
A.	PETAK SMA-1	15,00	38	-	2	8	53	45	60	-	206	10	
	JUMLAH	15,00	38	-	2	8	53	45	60	-	206	10	

Lampiran 3 : Rincian Kebutuhan Bahan Pembuatan Tanaman Setiap Petak pada Kegiatan Pemeliharaan I

No.	Blok/Petak	Luas (Ha)	Kebutuhan Bahan					Keterangan
			Pengadaan Pupuk / Media Tanam Agroforestry (Paket)	Pengadaan Pupuk / Media Tanam Intensif (Paket)	Bibit Tanaman Sulaman (Btg)			
					Pinus (Generatif) (Batang)	Alpukat (Generatif) (Batang)	Nangka (Vegetatif) (Batang)	
1	2	3	4	5	5	6	7	10
	KTO SUMBER MAKMUR ABADI							
A.	PETAK SMA-1	15	15	-	150	300	150	
	JUMLAH	15	15	-	150	300	150	

Lampiran 4 : Rincian Kebutuhan Tenaga Kerja Pembuatan Tanaman Setiap Petak pada Pemeliharaan I

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja					Keterangan
			Distribusi bibit ke lubang tanam	Penyulaman	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	Jumlah HOK	Pengawasan / pengamanan tanaman	
			(HOK)	(HOK)	(HOK)		(OB)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
KTO SUMBER MAKMUR ABADI								
A.	PETAK SMA-1	15	15	15	90	120	12	
JUMLAH		15	15	15	90	120	12	

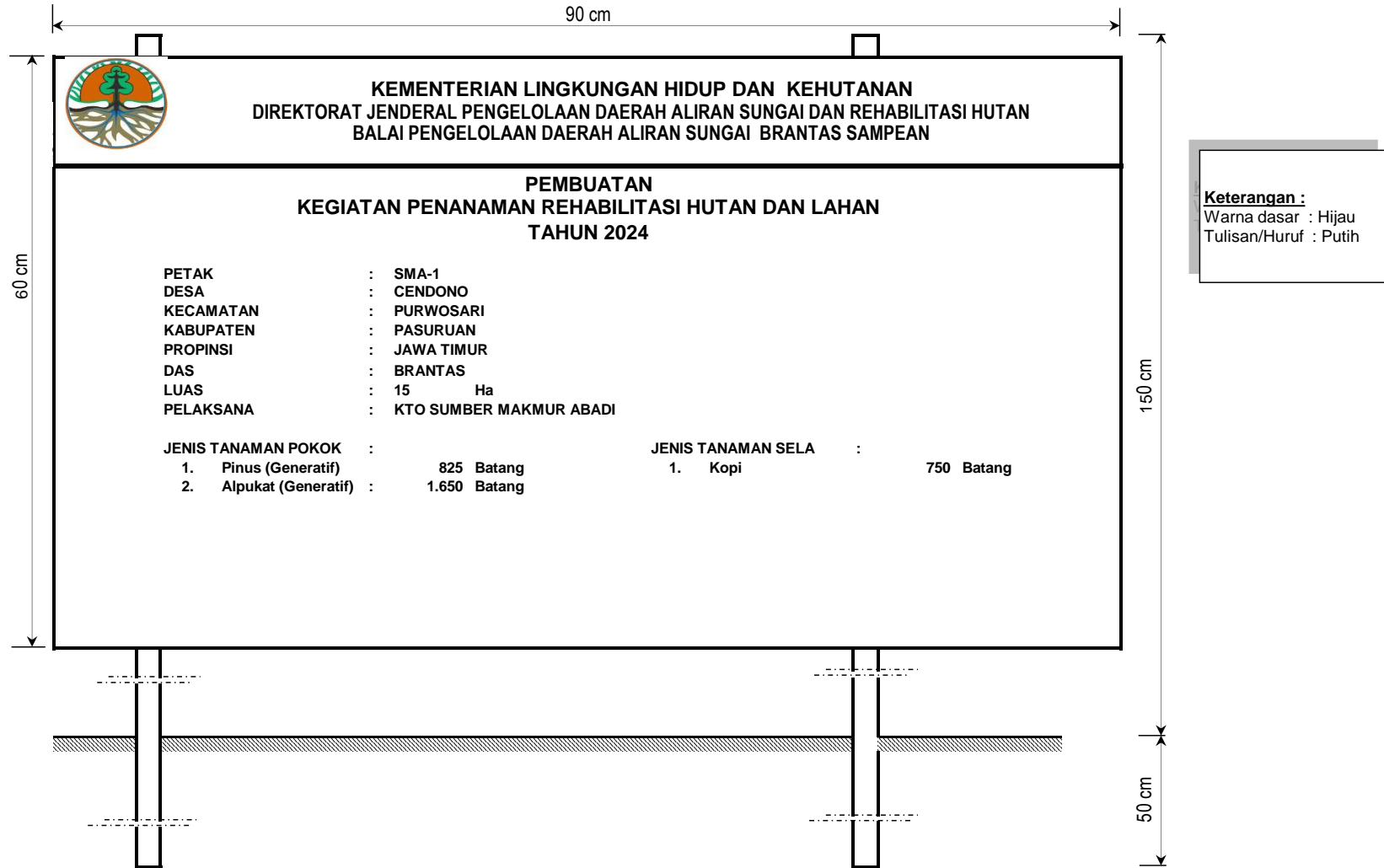
Lampiran 5 : Rincian Kebutuhan Bahan Pembuatan Tanaman Setiap Petak pada Kegiatan Pemeliharaan II

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Bahan			Keterangan	
			Pengadaan Pupuk, obat-obatan dan / atau Media Tanam (Paket)	Bibit Tanaman Sulaman (Btg)			
				Pinus (Generatif) (Batang)	Alpukat (Generatif) (Batang)		Nangka (Vegetatif) (Batang)
1	2	3	4	5	6	7	10
	KTO SUMBER MAKMUR ABADI						
A.	PETAK SMA-1	15	15	75	150	75	
	JUMLAH	15	15	75	150	75	

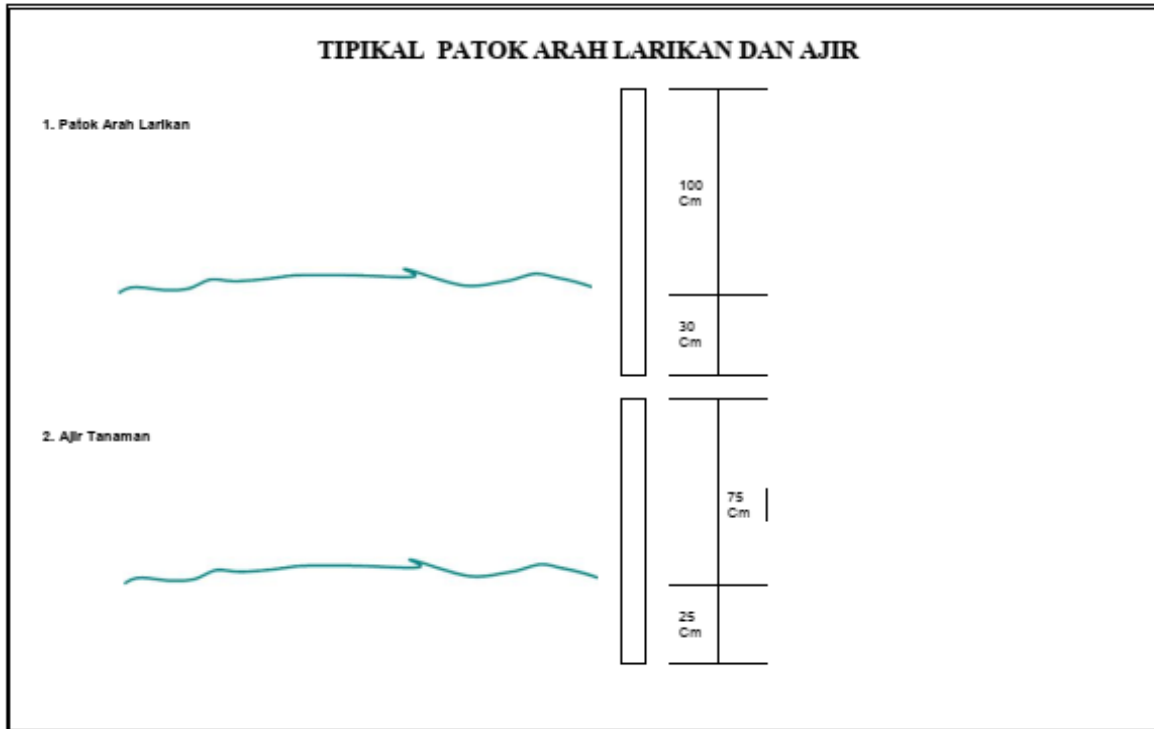
Lampiran 6 : Rincian Kebutuhan Tenaga Kerja Pembuatan Tanaman Setiap Petak pada Pemeliharaan II

No.	Blok/Petak	Luas	Kebutuhan Tenaga Kerja		Keterangan
			Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama / penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (HOK)	Pengawasan / pengamanan tanaman (OB)	
1	2	3	4	5	6
	KTO SUMBER MAKMUR ABADI				
A.	PETAK SMA-1	15	90	12	
	Jumlah	15	90	12	

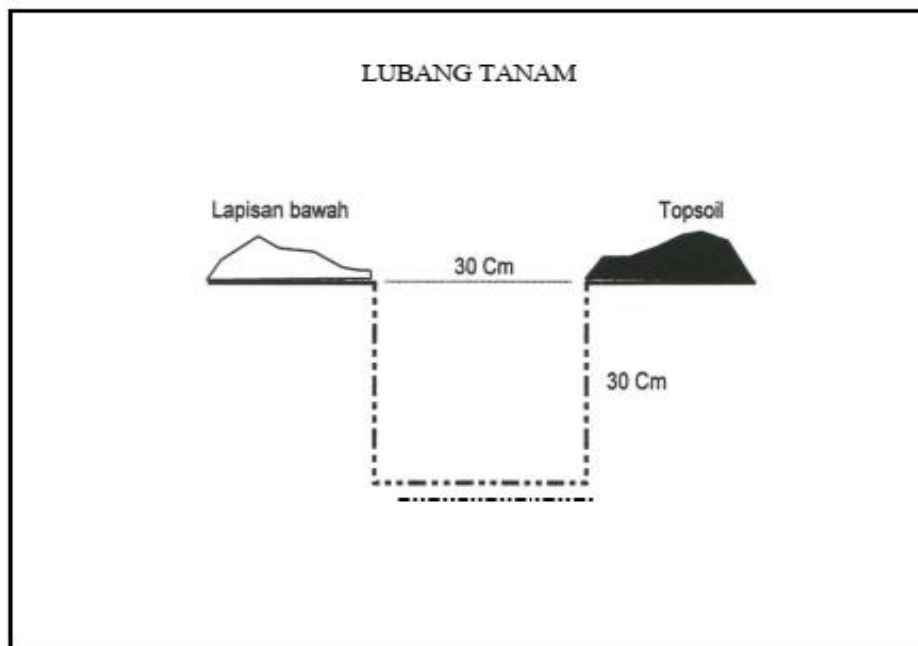
Lampiran 7 : Contoh Papan Nama Petak



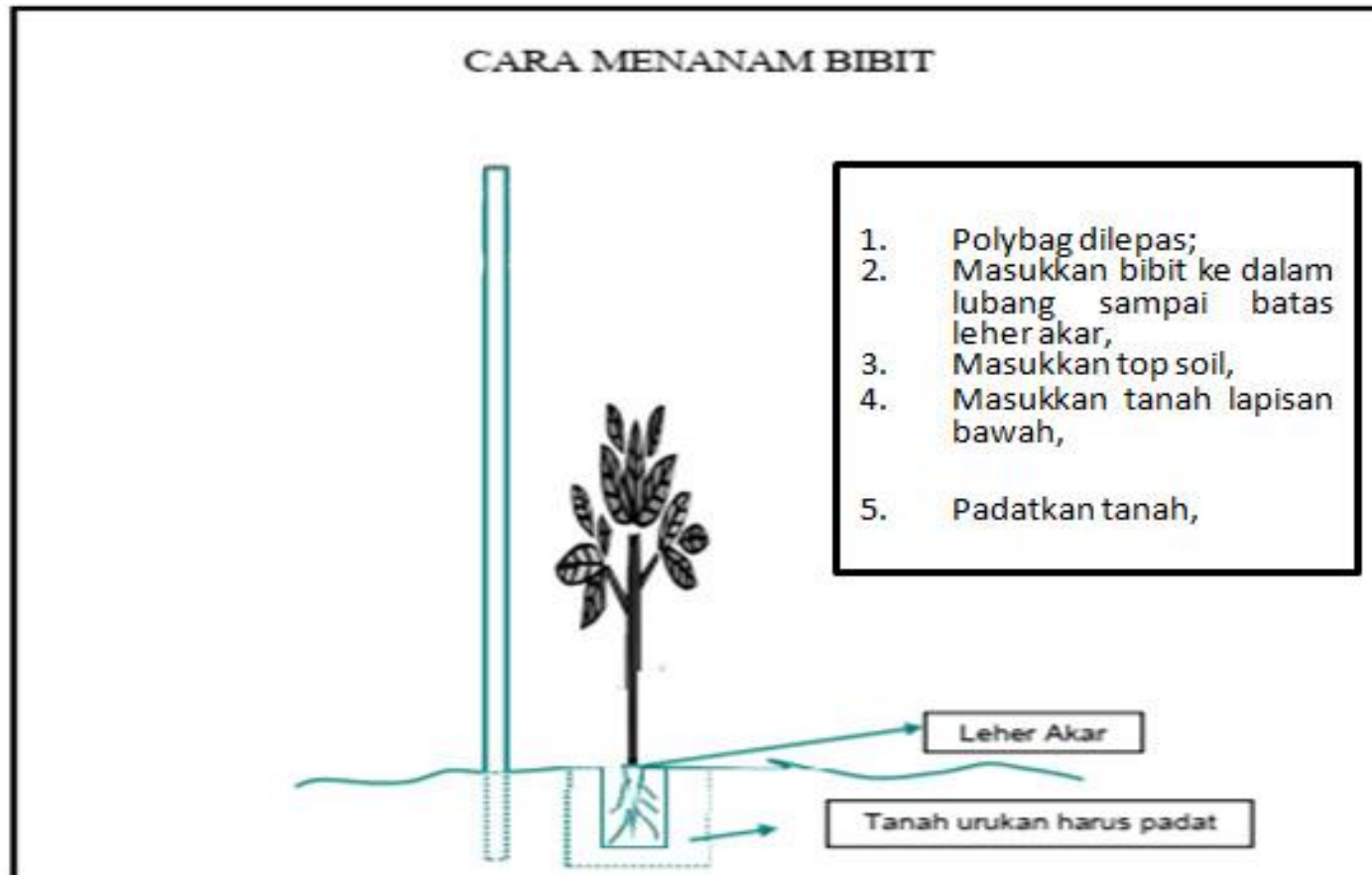
Lampiran 8 : Patok Arah Larikan dan Ajir



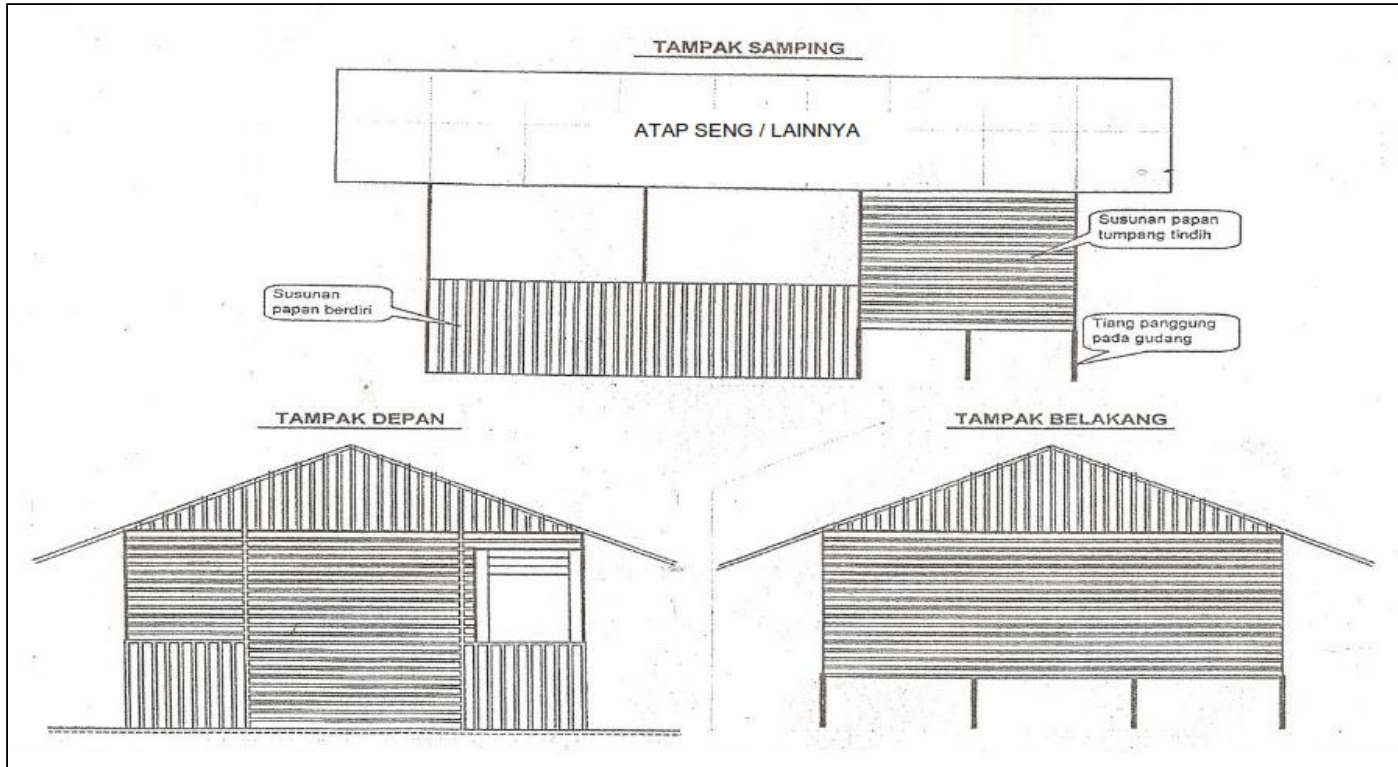
Lampiran 9 : Pembuatan Lubang Tanam



Lampiran 10 : Cara Menanam Bibit



Lampiran 12. Gambar Sketsa Gubuk Kerja



Lampiran 13. Standart Prosedur dan Standart Hasil

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan jalur tanaman dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar ± 1 (satu) meter dengan jarak antar jalur disesuaikan dengan jarak tanaman sesuai rancangan kegiatan penanaman yang dibuat searah dengan kontur 2. Jalan pemeriksaan dengan cara membabat rumput, gulma dan belukar pada batas antar blok dengan lebar maksimal 2 (dua) meter. 	<p>Jalur tanaman siap untuk dilaksanakan pemancangan ajir, pembuatan piringan, pembuatan lubang tanaman, distribusi bibit dan bahan lain, penanaman bibit, dan pemeliharaan</p> <p>Jalan pemeriksaan dapat dapat berfungsi untuk pemeriksaan, pengangkutan dan sebagai sekat bakar</p>
2.	Pembuatan jalur tanaman	Pembersihan jalur tanaman mengikuti patok arah larikan dan dilakukan dengan membersihkan jalur tanaman semak belukar, gulma dan rumput-rumputan.	Jalur tanaman bersih dari semak belukar, gulma dan rumput-rumputan
3.	Pemasangan patok arah larikan	Patok arah larikan searah dengan garis kontur (pada pola intensif), sedangkan pada pola agroforestry disesuaikan dengan kondisi lapangan.	Tersedianya patok arah larikan terbuat dari sebilah bambu atau kayu diameter paling sedikit 5 (lima) cm dengan ukuran panjang 125 cm , bagian atas dicat warna merah sepanjang 10 cm dipasang pada tepi arah larikan.
4.	Pembuatan papan nama Blok dan Petak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan nama Blok dibuat pada setiap Blok 2. Papan nama Petak dibuat pada setiap Petak 3. Papan nama dipasang pada posisi strategis 	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran papan nama Blok 120 x 90 cm dengan tinggi 200 cm - Ukuran papan nama Petak 90 x 60 cm dengan tinggi 200 cm - Detail ukuran dan gambar papan nama Blok dan Petak sesuai Lampiran 7 dan Lampiran 8
5.	Pembuatan gubuk kerja	<p>Gubuk kerja dibuat terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubuk utama 1 (satu) unit pada setiap Blok - Gubuk / Pondok kerja pembantu dibuat 1 (satu) unit - Kualitas bahan yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya Gubuk kerja ukuran minimal 3 x 4 meter - Tersedianya penyimpanan bahan dan alat disekitar lokasi kegiatan - Tersedianya tempat pertemuan dan istirahat bagi pekerja

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
6.	Pemasangan ajir	<ul style="list-style-type: none"> - Ajir dipasang pada setiap titik penanaman - Ajir dipasang sesuai jalur tanam 	<ul style="list-style-type: none"> - Ajir dibuat dari sebilah bambu dengan lebar paling sedikit 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit 2 (dua) cm dengan ukuran panjang \pm 100 cm bagian atas ajir dicat warna kuning sepanjang \pm 10 cm
7.	Pembuatan piringan tanaman	Piringan tanaman dibuat dengan cara membersihkan daerah sekitar tanaman dengan radius \pm 50 cm dengan tujuan agar tanaman tidak terganggu pertumbuhannya oleh rumput / tanaman liar	Agar tanaman pokok tidak terganggu oleh gulma
8.	Pembuatan lubang tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lubang tanam dibuat dengan ukuran \pm 30 x 30 x 30 cm. 2. Lubang tanam dibuat sekurang-kurangnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan penanaman dimulai dan arah lubang tanaman disesuaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah lubang tanam sesuai jumlah tanaman yang direncanakan
9.	Penyediaan Bibit	Penyediaan bibit yang akan digunakan pada kegiatan RHL dilaksanakan melalui Persemaian Permanen dan/atau pengadaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya bibit siap tanam, sehat, dan berkayu
10.	Distribusi bibit	Bibit diangkut dari lokasi persemaian ke lubang tanam. Untuk menghindari kerusakan, bibit diangkut dan ditata serapi mungkin sesuai dengan kapasitas angkut. Pengiriman bibit ke lokasi penanaman diatur dan disesuaikan kemampuan dan jumlah tenaga kerja penanaman.	Bibit dapat terdistribusi dalam keadaan sehat sampai ke lubang tanam
11.	Penanaman a. Pola tanam	Pola tanam yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini adalah pola tanam jenis kayu-kayuan. Pelaksanaan tanam harus disesuaikan dengan rencana agroforestry / reboisasi intensif	<ul style="list-style-type: none"> - Pola tanam agroforestry maupun reboisasi intensif, komposisi dan jarak tanam disesuaikan dengan kondisi lapangan - Penanaman pada lahan kosong mengikuti garis kontur dengan jumlah tanaman 200 batang / ha

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
	<p>b. Cara penanaman</p> <p>c. Waktu tanam</p>	<p>Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menanam bibit antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pupuk dasar pada setiap lubang tanam yang sudah disiapkan 2. Sobek plastik / polybag sebelum ditanam, kemudian polybag bekas tersebut dikumpulkan ditempat tertentu. 3. Masukkan bibit pada lubang tanam dan usahakan akar tunjang tidak bengkok atau patah 4. Tutup tanah disekitar lubang dan dan sedikit ditekan agar tidak goyang dan usahakan permukaan tanah rata atau cembung agar tidak tergenang air 5. Ikatkan tanaman pada ajir apabila batang pohon terlihat miring / roboh <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat awal musim hujan dan curah hujan sudah merata / disesuaikan dengan iklim 2. Umur bibit telah memenuhi syarat / siap tanam dan sehat 	<p>Tanaman berdiri kokoh, sehat dan dapat tumbuh dengan baik</p>
12.	<p>Pemeliharaan</p> <p>a. Penyiangan dan Pendangiran</p> <p>b. Pemberantasan hama dan penyakit</p> <p>c. Penyulaman</p>	<p>- Penyiangan dilakukan dengan cara membersihkan rumput/semak/blukar disekitar tanaman</p> <p>- Pendangiran dilakukan dengan membalikkan tanah disekitar piringan</p> <p>Pemberantasan hama dan penyakit dilaksanakan dengan memperhatikan situasi dan kondisi lapangan serta disesuaikan dengan ketersediaan dana yang ada</p> <p>Penyulaman pada tanaman yang mati dan dilaksanakan pada musim penghujan</p>	<p>- Tanaman pokok terbebas dari tanaman pengganggu (gulma)</p> <p>- Tanah menjadi gembur/remah</p> <p>Tanaman dapat tumbuh sehat dan bebas dari hama penyakit</p> <p>Tanaman yang mati diganti dengan bibit tanaman yang baru</p>
13.	Pengawasan	Pengawasan pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan pada setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan dilapang.	- Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rancangan kegiatan